

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Permasalahan**

Hampir semua kegiatan menuntut fasilitas fisik, dan seringkali fasilitas seperti itu dapat direncanakan dan dirancang mengikuti prinsip dan aturan yang hampir sama dengan yang digunakan dalam perancangan tata letak pabrik, sehingga perencanaan fasilitas merupakan istilah bagi penyusunan unsur fisik untuk pergudangan, kantor pos, toko, restoran, rumah sakit, rumah atau bahkan pabrik. Pada dasarnya kegiatan perancangan fasilitas ialah menganalisis, membentuk konsep, merancang dan mewujudkan sistem bagi pembuatan barang atau jasa yang umumnya digambarkan sebagai *Floor Plan* (Apple, 1990).

Dalam kenyataannya terdapat keterkaitan antara rancangan fasilitas yang ada pada suatu organisasi dengan tujuan organisasi tersebut (Loosemore and Hsin, 2001). Perencanaan fasilitas pada rumah sakit bertujuan untuk menentukan bagaimana fasilitas pada rumah sakit tersebut mendukung perawatan medis untuk pasien (Tomkins et al, 1996).

Rumah sakit merupakan tipe tata letak yang paling kompleks karena setiap rumah sakit melayani berbagai fungsi meliputi fungsi pemeriksaan dan perawatan, yang harus dapat mengakomodasi keinginan pihak manajemen dan semua pengguna. Mengubah cara dan aliran material pada

rumah sakit menghasilkan penghematan dan meningkatkan keuntungan secara signifikan (Carr, 2006).

Pada umumnya sebagian besar rumah sakit di Indonesia merupakan perkembangan dari poliklinik atau rumah sakit yang didirikan pada jaman dahulu. Rumah sakit berkembang secara bertahap sehingga pengaturan ruangan pada rumah sakit hanya memperhatikan kebutuhan ruangan dan ketersediaan tempat. Hubungan antar ruangan serta masukan dari pengguna rumah sakit hampir tidak dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

Rumah Sakit Palang Biru Kutoarjo merupakan rumah sakit yang pada awalnya berupa panti bersalin yang kemudian berkembang menjadi poliklinik, hingga saat ini menjadi rumah sakit. Untuk perkembangan selanjutnya rumah sakit ini berencana membangun gedung baru dengan memanfaatkan sebagian bangunan lama yang telah ada serta penambahan luas area rumah sakit.

Bangunan yang ada saat ini merupakan renovasi dan pengembangan dari bangunan terdahulu. Saat ini bangunan rumah sakit terdiri dari dua lantai dengan luas tanah sebesar 3.134 m<sup>2</sup>, terdiri dari 48 ruang pada lantai satu dan 16 ruang pada lantai dua. Melihat perkembangan rumah sakit, ruangan yang ada saat ini kurang memadai, pihak manajemen berencana membangun gedung baru untuk menambah jumlah ruangan, dengan mempertahankan sebagian bangunan yang telah ada, melakukan pengaturan ulang ruangan-ruangan pada bangunan rumah sakit saat ini serta menambah area parkir. Hal ini dilakukan berdasarkan masukan yang diperoleh pihak rumah sakit dari pengguna.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas permasalahan yang ada ialah perlunya pengaturan tata letak baru dengan memperhatikan penambahan luas area dan bangunan yang telah ada serta mempertimbangkan kebutuhan dari pihak rumah sakit.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang tata letak rumah sakit yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit, dengan mempertimbangkan masukan dari pihak rumah sakit serta batasan yang ada.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan penelitian ini ialah :

- 1) Perancangan dilakukan berdasarkan masukan dari pihak rumah sakit, luas bangunan yang telah ada dan penambahan area yang dilakukan.
- 2) Beberapa letak ruangan yang telah ada tidak dapat dipindahkan.
- 3) Detail interior, *entry* dan *out point*, serta detail pergerakan di dalam ruangan diabaikan untuk penyederhanaan.
- 4) Penelitian dilakukan selama 7 bulan (mulai bulan Juni 2006 hingga bulan Januari 2007).

## **1.5. Metode Penelitian**

### **1.5.1. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data atau informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, yaitu:

a. Pengamatan Lapangan

Mengadakan kunjungan langsung ke obyek penelitian.

Metode ini dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1) Metode *Interview*

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang bersangkutan atau berkaitan dengan obyek penelitian.

2) Metode Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada rumah sakit yang menjadi obyek penelitian.

b. Studi Pustaka

Mendapatkan data atau informasi yang mendukung pembuatan Tugas Akhir dari beberapa literatur yang menunjang pembuatan Tugas Akhir, seperti buku-buku perancangan fasilitas pabrik, jurnal serta peraturan atau pedoman perancangan ruangan pada rumah sakit.

### **1.5.2. Metode analisis data**

Data awal berupa jumlah kebutuhan ruangan didapatkan dari rumah sakit. Untuk mengetahui fasilitas yang ada di setiap ruang, dilakukan pengamatan dan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, kemudian

dilakukan perhitungan teoritis kebutuhan luas tiap ruangan, dengan memberikan *allowance* untuk pergerakan dalam ruangan dan jalan.

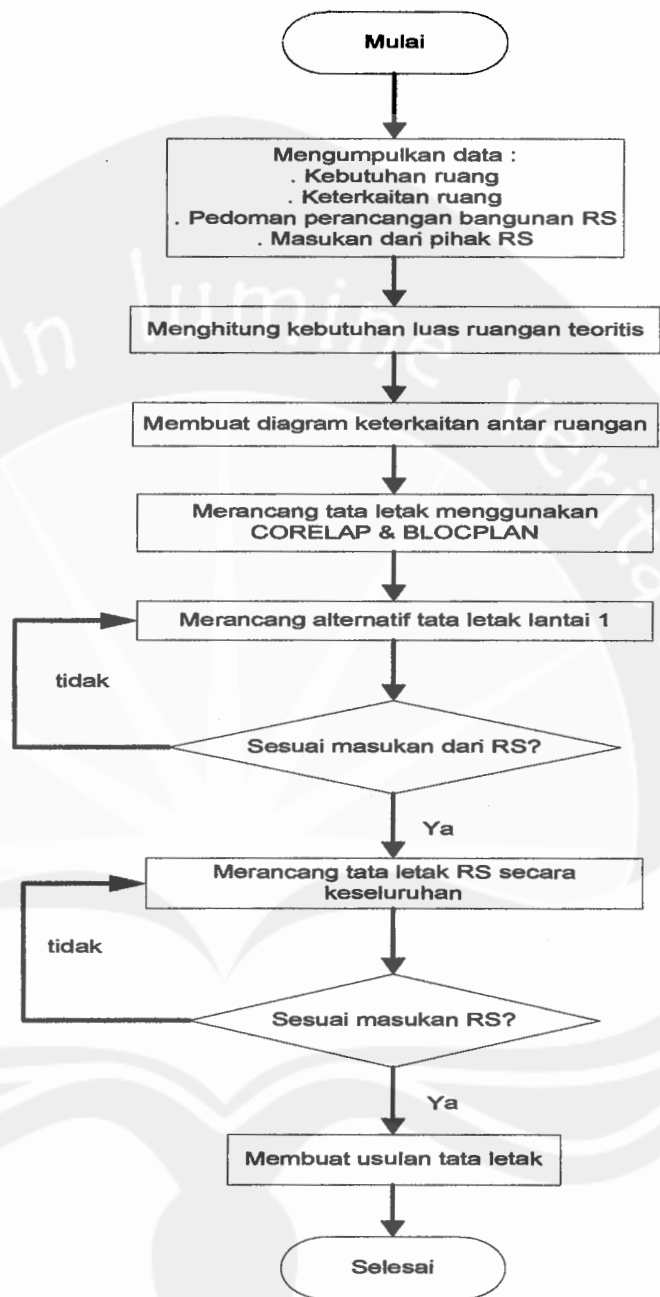
Setelah dilakukan perhitungan teoritis kebutuhan luas tiap ruangan, maka dibuat beberapa alternatif tata letak awal, alternatif yang didapatkan dikonsultasikan dengan pihak rumah sakit sampai pihak rumah sakit menyetujui alternatif tata letak yang akan dikembangkan kemudian.

Setelah didapatkan alternatif tata letak yang disetujui pihak rumah sakit perusahaan, maka dilakukan pengaturan ruangan berdasarkan masukan pihak rumah sakit, pedoman perancangan bangunan rumah sakit serta batasan yang ada.

Langkah - langkah penyusunan tugas akhir ini ialah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penelitian pendahuluan pada rumah sakit untuk mengetahui lingkup permasalahan yang ada.
- 2) Melakukan studi pustaka tentang hal-hal yang berhubungan dengan perancangan tata letak rumah sakit.
- 3) Mengumpulkan peraturan pemerintah tentang pedoman peletakan dan aturan mengenai bangunan rumah sakit.
- 4) Mengumpulkan data berupa jumlah peralatan dan kebutuhan ruang serta melakukan wawancara dengan pihak rumah sakit tentang tata letak yang ada.
- 5) Melakukan pengamatan untuk mengetahui karakteristik Rumah Sakit.

- 6) Mengolah data yang ada sehingga didapatkan luas yang dibutuhkan masing-masing ruangan serta keterkaitan antar ruangan.
- 7) Merancang tata letak awal rumah sakit dan membuat beberapa alternatif tata letak.
- 8) Memilih alternatif tata letak berdasarkan masukan dari pihak rumah sakit.
- 9) Mengembangkan alternatif tata letak yang dipilih menjadi tata letak rumah sakit,.
- 10) Memasukkan pertimbangan dari pihak rumah sakit serta keterbatasan yang ada di lapangan dalam perancangan tata letak rumah sakit.



Gambar 1.1. Diagram alir tahapan penelitian

## 1.6. Sistematika Penulisan

Secara umum, sistematika penulisan laporan tugas akhir ini ialah sebagai berikut :

### 1) Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### 2) Bab 2 Tinjauan Pustaka

Di dalam bab ini diuraikan tentang tinjauan pustaka sebagai bahan acuan yang berisi tentang uraian singkat hasil penelitian terdahulu dan perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu.

### 3) Bab 3 Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menunjang dalam penyelesaian tugas akhir ini, seperti definisi dari tata letak, teori penyusunan tata letak menggunakan CORELAP dan BLOCPLAN, teori mengenai *Activity Relationship Chart*, beberapa metode pendekatan yang dapat digunakan dalam penyusunan tata letak, tahapan perancangan tata letak serta beberapa kriteria pemilihan tata letak.

### 4) Bab 4 Profil Perusahaan dan Data

Pada bab ini ditampilkan profil organisasi rumah sakit, data jumlah kebutuhan ruangan, peralatan yang terdapat pada setiap ruangan, tata letak awal Rumah Sakit Saat ini, keterkaitan antar ruangan pada tiap lantai serta luas area yang tersedia untuk pengembangan rumah sakit. Data ini selanjutnya akan diolah dalam bab berikutnya.

### 5) Bab 5 Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini akan dilakukan pengolahan data yang telah dikumpulkan pada bab sebelumnya dan hasil pengolahan



tersebut kemudian akan dianalisis. Berdasarkan analisis data tersebut maka diharapkan dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat digunakan untuk merancang suatu Tata letak yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 6) Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan akhir yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data perancangan tata letak rumah sakit, serta memuat saran - saran dan perbaikan yang berhubungan dengan usulan perancangan tata letak rumah sakit.

